

Peningkatan Daya Saing dan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Program KKN di Desa Senden

Nanda Amala Riski¹, Deasy Rifkatua Panjaitan², Iga Ayu Kusuma³, Tri Hascarya Nur Azis⁴, Ardian Novianto⁵, Scholastica Leitecia Cella Vrada F⁶, Bagus Tri Yulianto⁷, Kartika Putri Hapsari⁸, Alif Dicki Ninoaji⁹

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9} Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia

nandaamala23@gmail.com

Abstrak

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah inisiatif wajib yang diselenggarakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Negeri Yogyakarta (LPPM UNY) untuk mahasiswa yang telah menyelesaikan minimal 90 SKS dengan IPK minimal 2,50. Program ini bertujuan agar mahasiswa dapat berkontribusi pada pengembangan masyarakat dan daerah dengan menerapkan pengetahuan serta keterampilan yang diperoleh selama perkuliahan. Pelaksanaan program KKN dilakukan dengan menggunakan metode wawancara langsung dengan masyarakat, survei lapangan untuk menilai kondisi dan potensi lokal, dokumentasi, perencanaan dan pelaksanaan program, serta evaluasi program. Kegiatan ini dilaksanakan mulai tanggal 16 Oktober hingga 19 Desember 2024. Hasil pelaksanaan KKN di Desa Senden, Kecamatan Ngawen, Kabupaten Klaten, menunjukkan bahwa seluruh program yang direncanakan dapat terlaksana dengan baik. Meskipun terdapat beberapa tantangan, masalah tersebut dapat diatasi secara bersama-sama oleh seluruh anggota tim. Program ini memberikan manfaat yang signifikan bagi mahasiswa, berupa pengalaman praktis, wawasan kemasyarakatan, dan perluasan jaringan. Selain itu, masyarakat juga memperoleh manfaat berupa pengetahuan, sumber daya, dan fasilitas yang bermanfaat untuk meningkatkan kualitas hidup di desa.

Kata kunci: program pengabdian masyarakat; pengembangan mahasiswa; pembangunan berkelanjutan.

Abstract

The Community Service Program (Kuliah Kerja Nyata or KKN) is a mandatory initiative organized by the Research and Community Service Institute of Universitas Negeri Yogyakarta (LPPM UNY) for students who have completed a minimum of 90 credits with a GPA of at least 2.50. The program aims to enable students to contribute to community and regional development by applying the knowledge and skills acquired during their studies. The implementation of the KKN program involves methods such as direct interviews with the community, field surveys to assess local conditions and potentials, documentation, program planning and execution, and program evaluation. This activity was carried out from October 16 to December 19, 2024. The results of the KKN implementation in Desa Senden, Kecamatan Ngawen, Kabupaten Klaten, show that all planned activities were successfully executed. Despite facing several challenges, these issues were collaboratively addressed by the team. This program provided significant benefits for the students, including practical experience, community insights, and expanded networks. Furthermore, the community also benefited from the program through the acquisition of knowledge, resources, and facilities that contribute to improving the quality of life in the village.

Keywords: community service program; student development; sustainable development.

Pendahuluan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu bentuk tugas dan pembelajaran yang dirancang untuk memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam aspek pengabdian kepada masyarakat. Program ini menjadi kesempatan bagi mahasiswa untuk terjun langsung ke dalam kehidupan masyarakat, berinteraksi dengan berbagai lapisan sosial, serta memahami lebih dalam kondisi sosial, budaya, ekonomi, dan lingkungan di tempat mereka bertugas. Harapannya adalah bahwa melalui KKN, mahasiswa tidak hanya memperoleh pengalaman belajar yang berharga, tetapi juga mampu meningkatkan pengetahuan teoritis dan praktis, keterampilan interpersonal, serta kesadaran sosial yang lebih mendalam. Selain itu, KKN juga bertujuan untuk membentuk karakter mahasiswa yang peduli, inovatif, dan solutif dalam menghadapi berbagai tantangan di masyarakat. Di sisi lain, program ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat yang menjadi sasarannya, seperti dengan memperkenalkan motivasi baru, ide-ide kreatif, dan inovasi dalam berbagai aspek pembangunan, baik di bidang pendidikan, kesehatan, maupun pemberdayaan ekonomi masyarakat. Dengan demikian, KKN bukan hanya menjadi sarana pembelajaran bagi mahasiswa, tetapi juga menjadi jembatan untuk memperkuat hubungan antara perguruan tinggi dan masyarakat dalam rangka mendukung pembangunan berkelanjutan.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) dapat dianggap sebagai bentuk pembelajaran timbal balik yang memberikan manfaat bagi kedua belah pihak, baik mahasiswa maupun masyarakat. Pembelajaran timbal balik ini mengacu pada kemampuan mahasiswa untuk berbagi pengetahuan, keterampilan, dan wawasan yang telah diperoleh selama menempuh pendidikan di kampus dengan masyarakat tempat mereka menjalani program KKN. Pengetahuan yang dibagikan oleh mahasiswa dapat mencakup berbagai bidang, seperti pendidikan, teknologi, kesehatan, pemberdayaan ekonomi, dan pengelolaan lingkungan. Melalui proses berbagi ini, mahasiswa diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata dalam membantu masyarakat mengatasi berbagai tantangan lokal.

Sebaliknya, masyarakat juga berperan aktif dalam memberikan dukungan, dorongan, dan pelajaran berharga kepada mahasiswa tentang cara berinteraksi, berkomunikasi, dan menyesuaikan diri dalam kehidupan sosial yang nyata. Masyarakat menjadi sumber pembelajaran yang sangat penting, karena mereka menyediakan pengalaman langsung terkait dinamika kehidupan sehari-hari, kearifan lokal, nilai-nilai budaya, serta tantangan sosial yang dihadapi. Dalam proses ini, mahasiswa tidak hanya belajar memahami kebutuhan masyarakat, tetapi juga mengasah empati, kemampuan kerja sama, serta kesadaran akan pentingnya kontribusi mereka dalam pembangunan sosial.

Kolaborasi yang berkelanjutan antara mahasiswa dan masyarakat ini memiliki potensi besar untuk meningkatkan perkembangan sumber daya masyarakat secara keseluruhan. Mahasiswa dapat memberikan pandangan baru dan solusi kreatif yang mendukung kemajuan masyarakat, sementara masyarakat memberikan masukan yang relevan untuk memastikan program yang dijalankan benar-benar sesuai dengan kebutuhan lokal. Dengan adanya sinergi

ini, KKN tidak hanya menjadi pengalaman belajar yang kaya bagi mahasiswa, tetapi juga menjadi katalisator bagi pemberdayaan masyarakat dan peningkatan kesejahteraan di wilayah tempat KKN dilaksanakan.

Dalam konteks ini, kelompok mahasiswa KKNM-17692, yang terdiri dari sembilan mahasiswa dengan berbagai latar belakang keilmuan, dibimbing oleh seorang Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang berperan sebagai pengarah dan pendamping dalam setiap tahapan kegiatan. Kelompok ini melaksanakan program KKN di Dukuh Kunden, Dusun Senden, Kecamatan Ngawen, Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah sebuah wilayah dengan karakteristik sosial, budaya, dan ekonomi yang unik. Kegiatan KKN ini dirancang untuk mendukung pengembangan masyarakat setempat melalui pendekatan partisipatif dan berbasis kebutuhan lokal.

Secara keseluruhan, pelaksanaan KKN terbagi menjadi tiga tahap utama, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap persiapan dimulai dengan observasi awal dan koordinasi intensif dengan pihak pemerintah desa setempat. Dalam tahap ini, mahasiswa melakukan proses perizinan formal dan dialog dengan tokoh masyarakat, perangkat desa, dan warga setempat untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai situasi, tantangan, serta potensi yang ada di Padukuhan Sumberwojo. Kegiatan observasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat, seperti di bidang pendidikan, kesehatan, pemberdayaan ekonomi, atau pengelolaan lingkungan, sehingga kelompok dapat merancang program kerja yang relevan dan efektif.

Tahap berikutnya adalah pelaksanaan program kerja, di mana mahasiswa KKNM-17692 mulai merealisasikan berbagai rencana yang telah disusun berdasarkan hasil observasi dan diskusi sebelumnya. Program kerja yang dijalankan mencakup berbagai aktivitas, seperti kegiatan edukasi, pelatihan keterampilan, pengadaan fasilitas umum, dan program pemberdayaan masyarakat lainnya. Selama tahap ini, mahasiswa bekerja sama dengan masyarakat secara langsung, baik melalui gotong royong maupun pelibatan aktif dalam pelaksanaan program. Interaksi yang intensif dengan masyarakat tidak hanya membantu dalam kelancaran kegiatan, tetapi juga memperkuat hubungan antara mahasiswa dan warga setempat, menciptakan suasana kerja yang harmonis dan produktif.

Tahap terakhir adalah evaluasi, di mana kelompok mahasiswa menyusun laporan untuk mendokumentasikan seluruh rangkaian kegiatan selama KKN. Proses evaluasi ini mencakup analisis terhadap keberhasilan program kerja, hambatan yang dihadapi, serta dampak yang ditimbulkan bagi masyarakat. Laporan disusun dalam dua bentuk, yaitu laporan kelompok dan laporan individu. Laporan kelompok merupakan hasil kolaborasi seluruh anggota kelompok, yang memuat gambaran umum pelaksanaan program kerja serta hasil-hasil yang dicapai. Sementara itu, laporan individu berisi refleksi pribadi dari setiap mahasiswa, mencakup pengalaman, pembelajaran, serta kontribusi mereka dalam kegiatan KKN. Kedua jenis laporan ini menjadi bahan evaluasi penting untuk menilai efektivitas program, memberikan rekomendasi perbaikan, serta memastikan keberlanjutan manfaat dari program KKN di Dusun Senden, Senden, Ngawen, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah.

Metode

Participatory Action Research (PAR) adalah pendekatan yang mengintegrasikan penelitian dengan upaya untuk bertindak, dengan tujuan utama menyelesaikan masalah yang dihadapi masyarakat, memenuhi kebutuhan mereka, serta memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan ilmu pengetahuan (Denzin, 2009). Dalam konteks pengabdian kepada masyarakat, metode ini berperan sebagai wadah untuk melibatkan komunitas atau kelompok sasaran secara langsung, agar mereka dapat berperan aktif dalam setiap tahap perubahan yang direncanakan secara bersama-sama.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) di Desa Senden bertujuan untuk memberikan dampak positif melalui serangkaian program yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat, peningkatan kesadaran lingkungan, serta penguatan aspek pendidikan dan sosial. Berbagai program yang dijalankan tidak hanya memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat, tetapi juga memberikan manfaat jangka panjang bagi perkembangan desa.

Salah satu program unggulan yang dilaksanakan adalah Sosialisasi dan Pelatihan Logo UMKM, yang bertujuan untuk memperkenalkan pentingnya identitas visual bagi pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Desa Senden. Program ini diawali dengan observasi terhadap daftar UMKM yang ada di desa, diikuti dengan diskusi bersama pemerintah desa dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) untuk merancang program yang tepat. Kegiatan ini memberikan pemahaman tentang peran logo sebagai identitas visual yang tidak hanya mencerminkan citra usaha, tetapi juga dapat meningkatkan daya tarik dan profesionalitas usaha UMKM tersebut. Pelaku UMKM diajak untuk aktif dalam proses desain logo, yang melibatkan pemilihan elemen visual yang menggambarkan karakter masing-masing usaha. Hasilnya, beberapa logo berhasil dibuat dan dapat digunakan oleh UMKM Desa Senden untuk memperkuat identitas usaha mereka di pasar yang lebih luas.

Selain itu, program Pelatihan Pengolahan Limbah Minyak Jelantah menjadi Lilin Aroma juga menunjukkan perhatian terhadap isu lingkungan, khususnya pengelolaan limbah rumah tangga. Minyak jelantah yang sering dibuang sembarangan dapat menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan, sehingga pemanfaatannya menjadi solusi yang bermanfaat. Dalam pelatihan ini, peserta diberikan pengetahuan tentang dampak buruk minyak jelantah jika dibuang tanpa pengolahan yang tepat, serta cara mengolahnya menjadi lilin aroma. Program ini dihadiri oleh berbagai elemen masyarakat, termasuk ibu-ibu PKK dan perangkat desa, yang sangat antusias dalam mengikuti proses pelatihan ini. Hasil dari pelatihan ini adalah terciptanya kesadaran yang lebih tinggi terhadap pengelolaan limbah dan peningkatan keterampilan dalam menciptakan produk bernilai ekonomis, seperti lilin aroma.

Program KKN di Desa Senden juga mencakup berbagai inisiatif lain yang berfokus pada peningkatan kualitas pendidikan dan sosial masyarakat, seperti Pendampingan Anak-

anak PAUD Al-Mina dan Pendampingan Anak-anak TPA Masjid Nurul Huda. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pendidikan yang menyeluruh kepada anak-anak usia dini dan menanamkan nilai-nilai moral serta akhlak mulia. Mahasiswa KKN terlibat aktif dalam mendampingi anak-anak, memberikan materi pembelajaran yang bermanfaat, serta memperkenalkan kegiatan yang merangsang kreativitas dan keterampilan sosial mereka. Melalui pendekatan interaktif dan menyenangkan, kegiatan ini tidak hanya berfokus pada pendidikan akademis, tetapi juga pada pembentukan karakter anak-anak sebagai generasi penerus bangsa yang berkualitas.

Dalam bidang kesehatan, program Posyandu Lansia juga dilaksanakan untuk meningkatkan kualitas hidup lansia di Desa Senden. Kegiatan ini meliputi pemeriksaan kesehatan rutin dan penyuluhan terkait perawatan kesehatan bagi lansia. Mahasiswa KKN bekerja sama dengan kader posyandu dan tenaga kesehatan setempat untuk memastikan bahwa setiap lansia mendapatkan perhatian yang memadai. Kegiatan ini dilakukan secara berkala di beberapa posko yang tersebar di desa, sehingga memberikan akses yang lebih mudah bagi masyarakat lansia untuk memantau kesehatan mereka secara rutin.

Pentingnya pendidikan organisasi juga ditekankan dalam program Sekolah Organisasi Karang Taruna, yang dilaksanakan untuk meningkatkan kapasitas pengurus dan anggota Karang Taruna di Desa Senden. Program ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang tugas dan tanggung jawab dalam organisasi, serta menyusun program kerja yang dapat dijalankan dalam jangka pendek dan panjang. Program ini turut mendorong semangat partisipasi anggota dalam meningkatkan keberdayaan sosial masyarakat.

Sebagai penunjang kegiatan sosial, Fun-Futsal dilaksanakan setiap minggu untuk mempererat hubungan antara mahasiswa KKN dan pemuda di Dukuh Kunden. Kegiatan ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana olahraga, tetapi juga sebagai ajang untuk memperkuat solidaritas dan kerja sama antar generasi.

Secara keseluruhan, program KKN yang dilaksanakan oleh mahasiswa UNY di Desa Senden memberikan kontribusi signifikan terhadap pemberdayaan masyarakat setempat. Berbagai program yang melibatkan pelatihan, pendampingan, dan pengenalan teknologi baru terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan, kesadaran, serta kualitas hidup masyarakat desa. Selain itu, program-program ini juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa KKN untuk menerapkan ilmu yang diperoleh di kampus dan berkontribusi dalam pembangunan masyarakat. Diharapkan, kegiatan ini dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan dan dapat dijadikan contoh bagi program-program KKN di desa lainnya.

Simpulan

Program kerja yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN di Desa Senden telah memberikan dampak positif yang signifikan, baik di bidang pemberdayaan ekonomi, pendidikan, maupun kesehatan. Melalui berbagai kegiatan seperti sosialisasi dan pelatihan pembuatan logo UMKM, pengolahan limbah minyak jelantah, pendampingan di PAUD, serta

pelayanan kesehatan melalui Posyandu Lansia, mahasiswa KKN berhasil membantu meningkatkan keterampilan warga desa, kesadaran lingkungan, dan kualitas hidup mereka. Program ini juga mempererat hubungan antara mahasiswa dan masyarakat, memperkuat rasa solidaritas dan kolaborasi dalam mewujudkan kemajuan desa.

Daftar Pustaka

Buku Panduan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UNY. 2023 : Unit KKN, PK, PI dan Magang
Universitas Negeri Yogyakarta
Denzin, N.K. &Lincon, Y.S. (2009). Handbook of Qualitative Research. Yogyakarta:Pustaka
Pelajar